

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Arikunto, (dalam Dimiyati, 2013:114-115) menyebutkan, dalam istilah penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa *English Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang sehari-hari dipegangnya.

Supardi 2009 (dalam Dimiyati, 2013:117), memberi penjelasan pada tahun 1970 dan awal 1980 di Amerika Serikat muncul keinginan mewujudkan kolaborasi, dengan demikian mampu mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Upaya kolaborasi ini dikenal sebagai penelitian tindakan atau action research.

Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:117) menyebutkan bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada tiga istilah yang membentuk pengertian tersebut yakni :

- a. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal/masalah.
- b. Tindakan, menunjuk pada suatu usaha atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

- c. Kelas adalah suatu tempat yang tidak terbatas pada ruang tertentu, tetapi mengandung pengertian pada sejumlah siswa dalam kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang guru

Wibawa 2004 dalam Tukiran 2010 (dalam Dimiyati, 2013:118) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Menurut Wiriaatmadja 2006 dalam Tukiran (dalam Dimiyati, 2013:118) menyebutkan penelitian tindakan kelas adalah bagaimanasekelompok guru dapat mengkoordinasikan kondisi praktis pembelajaran mereka, belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Menurut Sanford dalam Tukiran 2010 (dalam Dimiyati, 2013:118) penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan siklus yang bersifat menyeluruh yang terdiri atas analisi, pelaksanaan, penemuan fakta tambahan dan evaluasi.

Suhardjono 2009 (dalam Dimiyati, 2013:118) memberi pengertian penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang langsung menerapkan perlakuan dengan secara hati-hati, seraya mengikutiproses serta dampak perlakuan yang dimaksud.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Suhardjono 2009 (dalam Dimiyati, 2013:119) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Berdasarkan uraian para ahli diatas, maka peneliti simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap kegiatan belajar

sekelompok anak didik dalam satu ruang belajar yang dengan sengaja memunculkan sebuah tindakan dan evaluasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Prosedur Penelitian

Didalam penelitian ini, akan ada empat tahap penelitian yang dilakukan. Tahap tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Jika siklus pertama dilakukan capaian tingkat perkembangannya belum memenuhi tujuan, maka akan dilanjutkan siklus kedua.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, ada 3 pertemuan, yaitu sebagai berikut :

Siklus Pertama

1) Perencanaan

Peneliti dengan teman sejawat menyusun semua langkah tindakan secara rinci mulai dari menentukan Tema, Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, Indikator, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), menyediakan media/alat peraga yang akan digunakan serta teknik observasi dan evaluasi

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan

perencanaan yang telah dibuat, yaitu mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Tindakan dilakukan selama tiga kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan dilakukan pengamatan untuk mengetahui capaian perkembangan anak.

Tabel 3.1 RPPH Siklus I hari ke-1

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	Kegiatan Awal (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Salam, mendampingi membaca iqro dan doa sebelum belajar - Bercakap-cakap tentang dan tanya jawab tentang macam-macam binatang pemakan daging
2.	Kegiatan Inti (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Kolase membentuk kepala harimau menggunakan biji jagung - Memancing daging dengan magnet dan menghitung jumlah daging
3	Kegiatan akhir (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Review kegiatan yang sudah dilaksanakan - Doa penutup dan salam

Tabel 3.2 RPPH Siklus I hari ke-2

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	Kegiatan Awal (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Salam, mendampingi membaca iqro, dan doa sebelum belajar - Bercakap-cakap dan tanya jawab tentang macam-macam tanaman merambat
2.	Kegiatan Inti (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek menanam biji semangka menggunakan bahan alam <i>Loose parts</i> - Membuat kolase membentuk semangka, dengan biji kacang merah dan hijau
3.	Kegiatan akhir (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Review kegiatan yang sudah dilaksanakan - Doa penutup dan salam

Tabel 3.3 RPPH Siklus I hari ke-3

NO	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	Kegiatan Awal (20 menit)	- Salam, mendampingi sholat duha bersama, dan berdoa sebelum belajar - Bercakap-cakap dan tanya jawab tentang anggota keluarga
2.	Kegiatan Inti (50 menit)	- Kreasi bebas membentuk anggota keluarga dengan korek api kayu, serutan pensil dan kardus - Mengecap kata/kalimat ungkapan untuk anggota keluarga menggunakan media <i>Loose Parts</i>
3.	Kegiatan akhir (15 menit)	- Review kegiatan yang sudah dilaksanakan - Doa penutup dan salam

3) Observasi

Observasi merupakan prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang telah dilakukan. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data yang berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat.

4) Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk mengkaji ulang tindakan yang telah dilakukan berkenaan dengan keberhasilan dan ketidak berhasilan yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan dari awal sampai penutup. Setelah dilaksanakan refleksi dan diperoleh kesimpulan, maka peneliti akan melakukan persiapan untuk menuju ke tahap selanjutnya sampai tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam peningkatan kreativitas anak dengan menciptakan berbagai bentuk melalui media *Loose Patrs*.

Siklus Kedua :

1) Perencanaan

Pada tahap ini, sebelum melaksanakan penelitian selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengevaluasi hasil refleksi pada siklus pertama dan menyusun langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan di siklus kedua.
- b. Membuat kesepakatan dengan guru kelas tentang hasil evaluasi siklus pertama dan menyusun strategi untuk perbaikan disiklus kedua.
- c. Menentukan tema yang akan dipilih.
- d. Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan.
- e. Menyiapkan alat dan media yang mendukung/untuk perbaikan (bila diperlukan) dalam pelaksanaan kegiatan.
- f. Menyiapkan pedoman penilaian dan ribrik penilaian yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan penilaian pada siklus kedua ini, dilakukan dengan menerapkan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat dalam perencanaan, dalam pelaksanaan siklus kedua ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan peningkatan kreativitas anak dengan menciptakan berbagai bentuk melalui media *Loose parts* pada kelompok B3 TK UMP Pembina Kecamatan tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 3.4 RPPH Siklus ke-II hari ke-1

NO	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	Kegiatan Awal (20 menit)	- Salam, mendampingi membaca iqro, dan doa sebelum belajar - Bercakap-cakap dan tanya jawab tentang macam-macam binatang yang hidup di air
2.	Kegiatan Inti (50 menit)	- Mendesain aquarium dengan media <i>Loose parts</i> - Melukis macam-macam binatang air menggunakan gliter, manik-manik dan bahan <i>Loose parts</i> lainnya
1.	Kegiatan akhir (15 menit)	- Review kegiatan yang sudah dilaksanakan - Doa penutup dan salam

Tabel 3.5 RPPH Siklus II hari ke-2

NO	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	Kegiatan Awal (20 menit)	- Salam, mendampingi membaca iqro dan doa sebelum belajar - Bercakap-cakap dan tanya jawab tentang lingkungan sekitar
2.	Kegiatan Inti (50 menit)	- <i>Project</i> membuat kebun binatang menggunakan balok <i>Loose Parts</i> - Kolase membentuk kata "zoo" dengan biji-bijian
2.	Kegiatan akhir (15 menit)	- Review kegiatan yang sudah dilaksanakan - Doa penutup dan salam

Tabel 3.6 RPPH Siklus II hari ke-3

NO	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	Kegiatan Awal (20 menit)	- Salam, mendampingi sholat duhabersama dan doa sebelum belajar - bercakap-cakap dan tanya jawab tentang makanan kesukaan
2.	Kegiatan Inti (50 menit)	- Menyusun kata membentuk nama makanan yang disukai menggunakan media <i>Loose Parts</i> - Menciptakan bentuk makanan yang disukai menggunakan media <i>Loose Parts</i>
3.	Kegiatan akhir (15 menit)	- Review kegiatan yang sudah dilaksanakan - Doa penutup dan salam

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak dalam pelaksanaan tindakan, yang selanjutnya akan ditindak lanjuti, dengan kegiatan refleksi. Pada siklus kedua ini, proses pembelajaran sudah berlangsung baik sehingga observer cukup membantu jalannya perbaikan pembelajaran.

4) Refleksi

Melalui kegiatan refleksi, maka peneliti dapat menentukan apakah perlu atau tidaknya melakukan tindakan lagi. Apabila dianggap sudah ada perbaikan pembelajaran pada siklus ke II, maka pembelajaran dihentikan sampai pada siklus ke II. Hasil refleksi ini dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk menyimpulkan hasil penelitian dan memberi tindak lanjut.

B. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dimiyati (2013:141-142), mengemukakan bahwa subyek penelitian adalah orang atau anak yang akan dijadikan sebagai sasaran tindakan yang akan diberikan oleh peneliti.

Subyek dalam penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B3 TK UMP Pembina Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, dengan jumlah 13 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. dan yang menjadi

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B3 TK UMP Pembina Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2021-2022.

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I akan dimulai pada Hari Selasa, 30 November 2021, Hari Rabu 01 Desember 2021, dan Hari Kamis, 02 Desember 2021. Siklus II akan dilaksanakan pada Hari Selasa, 07 Desember 2021, Hari Rabu 08 Desember 2021, dan Hari Kamis 09 Desember 2021.

3. Jadwal Penelitian

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Perencanaan					
2.	Observasi					
3.	Pelaksanaan					
4.	Penulisan PTK					

C. Sumber Data

1. Pengertian Sumber Data

Menurut Dimiyati (2013:39), sumber data ialah dari mana data itu diperoleh, apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut responden. Jadi pengertian data adalah subjek atau obyek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.

Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:39) menjelaskan secara garis besar

data primer atau pokok adalah sumber data pertama. Dari subyek atau obyek penelitian data penilaian langsung diambil. Kedua adalah sumber data sekunder atau pelengkap bias diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.

Suhardjono 2009 (dalam Dimiyati, 2013:40) menyebutkan bahwa penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang akibat dari adanya *treatment* atau perlakuan.

2. Jenis-jenis Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari lembar pengamatan (observasi) dari aktivitas anak pada saat pembelajaran berlangsung yang dideskripsikan melalui data mengenai kreativitas anak sebelum diberi perlakuan maupun sesudah diberi perlakuan dengan media *loose parts*.

Menurut Suharsimi Arikunto, 2006 (dalam Dimiyati, 2013:39-40) jenis-jenis sumber data ada 2 macam yaitu :

- a. Sumber Data Primer, adalah sumber data pokok dimana data diperoleh dari subyek yang benar-benar akan diteliti dalam kegiatan penelitian tersebut.
- b. Sumber Data Sekunder, yakni dari layanan internet mengenai buku-buku tentang PAUD maupun buku tentang media *loose parts* dan pengembangan kreativitas, serta berbagai rujukan skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

3. Sumber Data yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data menurut Arikunto (dalam Dimiyati 2013:39) yaitu :

a. Sumber Data Primer atau Pokok

Sumber data diperoleh langsung dari anak kelompok B3 TK UMP Pembina Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2021-2022 yang berjumlah 13 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sumber data Primer biasanya berupa hasil observasi, wawancara, dan evaluasi terhadap peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder atau Pelengkap

Sumber data sekunder atau pelengkap dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas melalui wawancara, dokumen-dokumen penghubung seperti biodata anak.

D. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel Penelitian

Istilah “ variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F. N. Kerlinger (dalam Arikunto 2010:159) menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.

Menurut Y.W, Best yang disunting oleh sanpiah Faisal (dalam Narbuko dan Achmadi 2010:118) variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau sarenteristik-sarentetistik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasi dalam suatu penelitian.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Arikunto 2010:159) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki - perempuan; berat badan, karena berat badan ada 40 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang.

2. Jenis-jenis Variabel

Hadari Nawawi (dalam Dimiyati,2013:41), mengemukakan ada lima jenis variabel penelitian. Kelima jenis variabel tersebut, sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independence Variable)

Variabel bebas adalah sejumlah faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi adanya atau munculnya faktor yang lain.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah gejala atau faktor atau unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas.

c. Variabel Kontrol (Control Variable)

Variabel kontrol adalah variabel yang ada disekitar gejala yang akan diteliti tetapi di upayakan agar tidak ikut mempengaruhi terhadap gejala variabel terikat yang akan muncul dari adanya pengaruh variabel bebas.

d. Variabel Antara (Intervening Variable)

Variabel antara merupakan variabel yang ada disekitar gejala variabel terikat, tetapi tidak dapat dikendalikan pengaruhnya terhadap variabel terikat tersebut.

e. Variabel Ekstrane (Extraneous Variable)

Variabel ekstran merupakan variabel yang ada disekitar gejala yang diteliti tetapi tidak dapat dikontrol dan tidak dapat diperhitungkan, serta tidak dapat dieliminasi atau ditiadakan.

Menurut Suharsimi (dalam Dimiyati, 2013:46), memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa variabel dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

1. Variabel kuantitatif.
2. Variabel kualitatif.

Variabel kuantitatif diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu: variabel Diskrit dan Variabel Kontinum.

Menurut Tukiran dkk (2010:66), ada 3 jenis variabel yaitu: variabel untuk data-data numerik, contoh umur, berat badan. Variabel faktor yaitu variabel berisi data kategori berupa huruf, contoh 1, 2, 3 atau rendah, sedang, tinggi. Variabel string yaitu variabel untuk data *Character*, contoh, nama dan alamat.

3. Variabel Penelitian yang digunakan

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel masalah dan variabel tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel tersebut yakni :

a. Variabel Masalah

Variabel masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas

anak dengan media *Loose Parts*

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah kegiatan membuat berbagai bentuk menggunakan media *Loose Parts* melalui kegiatan ini diharapkan kreativitas anak-anak dapat meningkat dan dapat memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang berikutnya

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pengertian

Arikunto (2010:175) mengatakan yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Menurut Kerlinger (dalam Dimiyati, 2013:69-70) mengatakan bahwa kegiatan pengumpulan data bukan hanya melihat objek. Istilah mengobservasi adalah pengertian umum yang memiliki arti semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya.

Sedangkan menurut Dimiyati (2013:67), metode pengumpulan data ialah metode yang dapat digunakan sebagai cara melakukan kegiatan penelitian terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun metode analisis data metode yang akan digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang akan digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data yang akan dibutuhkan

dalam kegiatan penelitian.

2. Jenis-jenis Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono 2008 (dalam Dimiyati 2013:70-71) membedakan teknik pengumpulan data menjadi tiga, yakni :

- a. Interview (wawancara)
- b. Kuesioner (angket)
- c. Observasi (pengamatan)

Hadari Nawawi, 1983 (dalam Dimiyati 2013:71) membagi teknik pengumpulan data menjadi :

- a. Teknik Observasi Langsung (observasi partisipan)
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung (observasi kuasi partisipan)
- c. Teknik Komunikasi Langsung (wawancara/*interview*)
- d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung (angket/kuesioner)
- e. Teknik Pengukuran/penilaian (tes)
- f. Teknik Studi Dokumenter (bibliografis)

Adapun Suharsimi Arikunto, 2006 (dalam Dimiyati 2013:71), membagi jenis alat pengumpulan data, menjadi :

- a. Tes
- b. Kuesioner/angket
- c. *Interview*
- d. Observasi
- e. Dokumentasi

Menurut Dimiyati (2013:71), dari tiga pendapat pakar dalam bidang

penelitian tersebut, pada garis besarnya alat atau instrumen pengumpulan data peneliti terdiri dari lima macam yakni :

- a. Tes
- b. Angket
- c. Wawancara
- d. Observasi
- e. Dokumentasi

3. Alat Pengumpulan Data yang Digunakan

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Mengamati kegiatan anak didik pada saat anak didik melakukan tugas dari guru dan kemudian memeriksa anak pada saat melakukan kegiatan penyajian bento dari makanan yang disediakan guru dan yang dibawa oleh anak kemudian di nilai menggunakan lembar observasi dan cheklist. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada anak kelompok B3 TK UMP Pembina, untuk mengetahui motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui kreatifitas anak dalam membentuk/menyajikan bento dan mengetahui tingkat pembiasaan anak dalam mengkonsumsi gizi seimbang. Yang melakukan observasi ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh guru TK UMP Pembina Kecamatan

Tabel 3.8 Lembar Observasi

Nama :

Jenis kelamin :

Kelompok :

Hari/ Tanggal :

No	Indikator Keberhasilan	Kriteria Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Mampu menghasilkan berbagai bentuk dengan media <i>Loose Parts</i>				
2.	Anak menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, ide, gagasan di luar kebiasaan				
3.	Anak antusias dalam melakukan kegiatan belajar dengan media <i>Loose Parts</i>				

Rubrik Penilaian :

1. Mampu menghasilkan bentuk dengan media *Loose Parts*
 - a. Belum Berkembang (★) apabila anak belum mampu menghasilkan bentuk dengan media *Loose Parts*
 - b. Mulai Berkembang (★★) apabila anak sudah mampu menghasilkan bentuk menggunakan media *Loose Parts*
 - c. Berkembang Sesuai Harapan (★★★) apabila anak mampu menghasilkan 1 bentuk menggunakan media *Loose Parts*
 - d. Berkembang Sangat Baik (★★★★) apabila anak mampu menciptakan berbagai bentuk dengan kreasinya sendiri menggunakan media *Loose Parts*

2. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, ide, gagasan

- a. Belum Berkembang (★) apabila anak belum mau menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, ide, gagasan
 - b. Mulai Berkembang (★★) apabila anak sudah mau menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, ide, gagasan
 - c. Berkembang Sesuai Harapan (★★★) apabila anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, ide, gagasan
 - d. Berkembang Sangat Baik (★★★★) apabila anak sudah mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, ide, gagasan dengan baik
3. Anak antusias dalam melakukan kegiatan belajar menggunakan media *Loose Parts*
- a. Belum Berkembang (★) apabila anak belum mau antusias dalam melakukan kegiatan belajar menggunakan media *Loose Parts*
 - b. Mulai Berkembang (★★) apabila anak sudah mau antusias dalam melakukan kegiatan belajar menggunakan media *Loose Parts*
 - c. Berkembang Sesuai Harapan (★★★) apabila anak mampu antusias dalam melakukan kegiatan belajar menggunakan media *Loose Parts*
 - d. Berkembang Sangat Baik (★★★★) apabila anak mampu Mampu antusias menggunakan media *Loose Parts* dengan baik
- b. Dokumentasi

Sebagai bahan dokumentasi, peneliti menggunakan :

1. Rencana Program Pembelajaran (RPPH) yang digunakan pada saat penelitian siklus I dan siklus II
2. Foto-foto kegiatan pembelajaran